

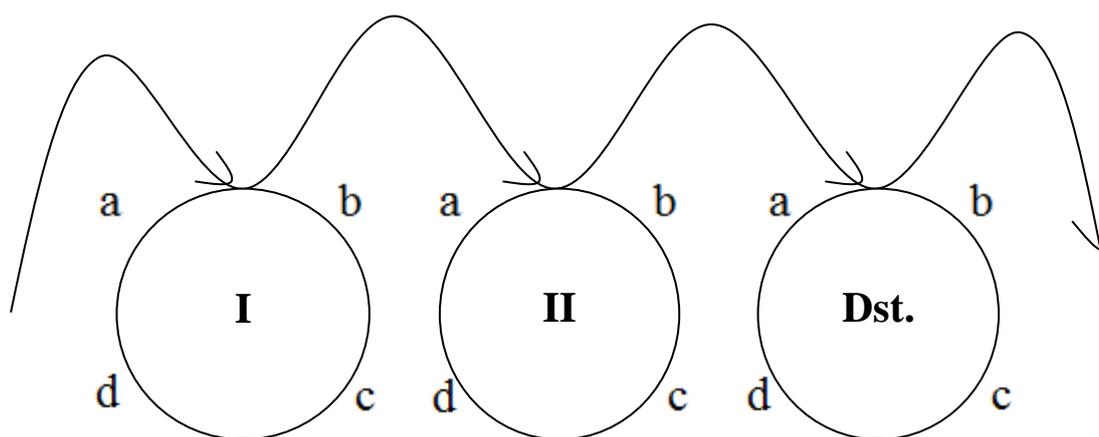
III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode penelitian yang istilah dalam bahasa Inggrisnya adalah *Classroom Action Research* (CAR). Arikunto (2006: 58) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Sedangkan menurut Arikunto dkk.(2010: 2-3) menyatakan penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi. Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Sedangkan kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi pada pengertian yang lebih spesifik.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus. Daur ulang siklus dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi (*observation*), serta melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDNegeri 07 Metro Pusat kota Metro dan berkolaborasi dengan guru kelas IV B. Adapun siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut.



Gambar 3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Sumber: Adaptasi dari Muhajir, (dalam Tarigan 2011 : 103)

Keterangan:

- a. = Perencanaan (*Planning*)
- b. = Pelaksanaan (*Action*)
- c. = Pengamatan (*Observation*)
- d. = Refleksi (*Reflecting*)

I = Siklus I

II = Siklus II

Dst = dan seterusnya

Gambar 3. Siklus penelitian tindakan kelas menggambarkan bahwa prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus. Daur ulang siklus dalam penelitian tindakan kelas dimulai dari a (perencanaan), b (pelaksanaan), c (pengamatan), d (refleksi), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antara peneliti dengan guru kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat. Adapun subjek penelitiannya adalah seorang guru dan siswa kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat dengan jumlah 28 orang siswa, terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat yang berlokasi di Jl. Hasanudin No. 91 Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2012/2013 dan dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan, dimulai dari bulan Januari sampai bulan April tahun 2014.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan alat pengumpul data, antara lain teknik nontes dan tes.

1. Teknik non tes digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap pembelajaran tematik dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* berupa lembar observasi.
2. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data siswa yang berupa nilai-nilai hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran tematik. Teknik ini berupa tes hasil belajar siswa.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi dan tes

1. Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati penilaian kinerja guru, aktivitas siswa, afektif, dan psikomotor.

a) Lembar Penilaian Kinerja Guru

Lembar penilaian kinerja guru digunakan dengan tujuan memperoleh informasi tentang kemampuan guru dalam melaksanakan praktik mengajar yang baik dan benar.

Tabel 1. Lembar Penilaian Kinerja Guru

Aspek yang diamati		skor			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan					
Apersepsi dan motivasi					
1.	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya				
2.	Mengajukan pertanyaan menantang				
3.	Menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran				
4.	Mendemonstrasikan sesuatu yang berkaitan dengan tema.				
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
1.	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik				
2.	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi				
Kegiatan Inti					

Penguasaan Materi Pelajaran				
1.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran			
2.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata			
3.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat			
4.	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)			
Penerapan Strategi Pembelajaran aktif Tipe <i>Index card Match</i> yang Mendidik				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			
2.	Memfasilitai peserta didik dalam penyelidikan suatu masalah yang kontekstual			
3.	Membantu peserta didik dalam mencari alternatif jawaban yang bermacam-macam			
4.	Memfasilitasi peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil kerjanya			
5.	Memenejemen kelas			
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)			
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			
Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>				
1.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana			
2.	Memancing peserta didik untuk bertanya			
3.	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba			
4.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati			
5.	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis			
6.	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menalar berpikir logis dan sistematis			
7.	Memfasilitasi kegiatan agar peserta didik mampu berkomunikasi			
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu				
1.	Menyajikan pembelajaran sesuai tema			
2.	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam setiap subtema			
3.	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu			
4.	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan			
Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Grafis dalam pembelajaran				
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar			
2.	Pemilihan media grafis yang tepat sesuai dengan materi pelajaran			
3.	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media grafis			
4.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar			
5.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media grafis			
Pelibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran				
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam diskusi kelompok			
2.	Merespon positif partisipasi peserta didik			
3.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik			
4.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif			
5.	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar			
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
1.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar			
2.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar			
Kegiatan Penutup				
Penutup Pembelajaran				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik			
2.	Memberikan tes lisan atau tertulis			
3.	Mengoreksi dan mengumpulkan hasil kerja			
4.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas di rumah.			
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

(Kemendikbud, 2013: 123)

2. Mendengarkan pendapat teman
 3. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
 4. Melaksanakan perintah guru
- d. Presentasi
1. Mengidentifikasi masalah
 2. Melakukan penyelidikan terhadap masalah di dalam kelompok
 3. Mencari lebih dari satu alternatif jawaban
 4. Mengkomunikasikan hasil dari kerja kelompok

c) Lembar Penilaian Afektif

Lembar penilaian afektif ini digunakan untuk mengetahui karakter setiap siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 3. Lembar penilaian afektif

No	Nama siswa	Aspek sikap yang diamati										Skor	Skor maks	Nilai	K	
		Disiplin					Kerja sama									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
Jumlah nilai																
Nilai rata-rata klasikal																
Presentase ketuntasan klasikal																

Ket : melaksanakan = (√)

Tidak melaksanakan = (-)

Keterangan :

- a. Indikator sikap disiplin
 - 1 = Berdoa menurut kepercayaan masing-masing sebelum dan sesudah belajar
 - 2 = Masuk kelas tepat waktu
 - 3 = Tidak gaduh dan mengobrol ketika guru menjelaskan
 - 4 = Memberi tanda ketika ingin bertanya atau berpendapat dengan cara mengangkat tangan kanan atau mengacungkan jari telunjuk.
 - 5 = Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- b. Indikator sikap kerja sama
 - 1 = Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan

- 2 = Membantu teman yang kesulitan dalam berdiskusi
- 3 = Aktif dalam kerja kelompok
- 4 = Mendahulukan kepentingan kelompok daripada kepentingan pribadi
- 5 = Membagi tugas kepada teman dalam berdiskusi/ tidak mendominasi

d) Lembar Penilaian Kognitif Siswa

Lembar penilaian kognitif ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan setiap siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 4. Lembar Penilaian Kognitif Siswa

No	Nama Siswa	Tes awal	Siklus I		Siklus II	
			PI	P2	P1	P2
1						
2						
3						
4						
5						
Total nilai						
Nilai maks						
Rata-rata						
Presentase ketuntasan						

e) Lembar Penilaian Psikomotor Siswa

Lembar penilaian psikomotor ini digunakan untuk mengetahui keterampilan setiap siswa selama pembelajaran .

Tabel 5. Lembar Penilaian Psikomotor Siswa

No	Nama siswa	Aspek sikap yang diamati															Skor	Skor mak	N	K								
		Terampil menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru					Aktif berkomunikasi saat kegiatan diskusi					Terampil menyajikan data hasil diskusi																
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5												
1.																												
2.																												
3.																												
4.																												
5.																												
Jumlah skor																												
Skor maksimal																												
Nilai																												
Presentase ketuntasan klasikal																												

Ket : berikan tanda ceklis (√) sesuai skor yang diperoleh siswa

Indikator aspek psikomotor siswa

- a. Terampil menganalisis gambar yang ditampilkan oleh guru
 1. Mampu menceritakan gambar yang ditampilkan guru
 2. Mampu mengumpulkan informasi berdasarkan gambar yang ditampila
oleh guru
 3. Mampu menyimpulkan isi gambar yang ditampilkan oleh guru
 4. Mampu menyelesaikan masalah berdasarkan gambar yang ditampilkan guru
 5. Mampu mengajukan pertanyaan berdasarkan gambar yang ditampilkan guru

- b. Aktif berkomunikasi saat kegiatan diskusi
 1. Siswa sering mengajukan pertanyaan
 2. Siswa sering mengemukakan pendapat
 3. Siswa sering merespon akti pertanyaan dari guru
 4. Siswa aktif mencari informasi
 5. Siswa aktif dalam kegiatan diskusi

- c. Terampil menyajikan data hasil diskusi
 1. Menyajikan informasi secara runtut
 2. Menggunakan bahasa yag mudah dimengerti
 3. Menyampaikan informasi dengan singkat dan jelas
 4. Tidak menggunakan kata-kata yang bermakna ganda
 5. Informasi dapat tersampaikan sesuai tujuan

2. Instrument tes hasil belajar yaitu soal-soal tes yang dikerjakan siswa pada setiap akhir pembelajaran atau akhir siklus atau tes formatif. Instrument ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa kelas IV B SD Negeri 07 Metro Pusat pada pembelajaran tematik dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

Kisi-kisi soal hasil belajar kognitif siswa

No	Soal tes	
	Siklus I	Siklus II
1	Dimanakah letak kepulauan seribu?	Sebutkan 4 arah mata angin!
2	Tuliskan lima pulau yang ada di kepulauan seribu!	Apakah arti dari kata apuse?
3	Bagaimanakah keadaan air tawar di kepulauan seribu?	Apakah yang dimaksud dengan dataran tinggi?
4	Apa mata pencaharian penduduk kepulauan seribu?	Apakah yang dimaksud dengan dataran rendah?
5	Apakah yang dimaksud dengan dataran tinggi?	Apakah yang dimaksud dengan pantai?
6	Apakah yang dimaksud dengan dataran rendah?	Pantai yang landai biasanya digunakan untuk....
7	Apakah yang dimaksud dengan pantai?	Tuliskan 3 pantai yang ada di pulau Bali!
8	Pantai yang landai biasanya digunakan untuk...	Apakah yang dimaksud dengan selat?
9	Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk....	Apakah yang dimaksud dengan teluk?
10	Dataran rendah banyak digunakan untuk....	Tuliskan pemanfaatan sumber daya alam berupa rotan!

Keterangan:

Jika jawaban benar nilai 1

Jika jawaban salah nilai 0

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian tindakan kelas menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif:

1. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari data aktivitas siswa, nilai sikap (afektif) siswa dan kinerja guru

selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*. Data yang diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Nilai aktivitas siswa, sikap (afektif) siswa, dan kinerja guru diperoleh dengan rumus berikut di bawah ini:

a) Nilai aktivitas setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum yang ditentukan

100 = Bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 102).

Tabel 1. Peringkat Aktivitas Siswa Per Individu Berdasarkan Perolehan Nilai

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori
1	80,1 – 100,0	Sangat Aktif
2	60,1 – 80,0	Aktif
3	40,1 – 60,0	Cukup Aktif
4	20,1 – 40,0	Kurang Aktif
5	0,1 – 20,0	Pasif

(Aqib, dkk. 2009: 41)

b) Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 102)

- c) Nilai Hasil Belajar Afektif siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{Skormaksimal}} \times 100$$

Tabel 2. Peringkat Sikap (Afektif) Siswa Berdasarkan Perolehan Nilai.

No	Interval Nilai	Kategori
1	86 – 100	Sangat Baik
2	81 – 85	
3	76 – 80	Baik
4	71 – 75	
5	66 – 70	
6	61 – 65	Cukup
7	56 – 60	
8	51 – 55	
9	46 – 50	Kurang
10	0 – 45	

(Kemendikbud, 2013: 122)

- d) Nilai Hasil Belajar Psikomotor siswa diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skoryangdiperoleh}}{\text{Skormaksimal}} \times 100$$

Tabel 3. Peringkat psikomotor Siswa Berdasarkan Perolehan Nilai.

No	Interval Nilai	Kategori
1	86 – 100	Sangat Baik
2	81 – 85	
3	76 – 80	Baik
4	71 – 75	
5	66 – 70	

6	61 – 65	Cukup
7	56 – 60	
8	51 – 55	
9	46 – 50	Kurang
10	0 – 45	

(Kemendikbud, 2013: 122)

e) Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = nilai yang dicari/diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal yang diamati

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 102)

Tabel 4. Kategori Kinerja Guru Mengajar Berdasarkan Perolehan Nilai.

No	Interval Nilai	Kategori
1	86 – 100	Sangat Baik
2	81 – 85	
3	76 – 80	Baik
4	71 – 75	
5	66 – 70	
6	61 – 65	Cukup
7	56 – 60	
8	51 – 55	
9	46 – 50	Kurang
10	0 – 45	

(Kemendikbud, 2013: 198)

f) Analisis data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dalam hubungannya

dengan penugasan materi yang diajarkan guru. Dalam hal ini nilai akhir siswa dibandingkan dengan nilai awal siswa kemudian dihitung selisihnya, selisih tersebut menjadi peningkatan atau penurunan belajar.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara individual digunakan rumus berikut di bawah ini.

- a. Nilai individual ini diperoleh menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor yang diperoleh

N = skor maksimum dari tes

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2008: 112)

- b. Nilai rata-rata kelas diperoleh dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata hitung nilai

X₁ = jumlah nilai siswa

N = banyaknya siswa

(Muncarno, 2009: 15).

- c. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Tabel 5. Peringkat Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Perolehan Nilai.

No	Interval Nilai	Kategori
1	86 – 100	Sangat Baik
2	81 – 85	
3	76 – 80	Baik
4	71 – 75	
5	66 – 70	
6	61 – 65	Cukup
7	56 – 60	
8	51 – 55	
9	46 – 50	Kurang
10	0 – 45	

F. Prosedur Penelitian

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah berikut:

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Dalam siklus pertama, peneliti merencanakan proses pembelajaran tematik melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dengan langkah-langkah:

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.

- 2) Menentukan tema pembelajaran yang akan diajarkan yaitu tema 7 “.cita-citaku” subtema 1 “Aku dan Cita-citaku”
- 3) Membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, pemetaan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta media yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan potongan-potongan kartu berisi pertanyaan dan jawaban yang akan diberikan kepada siswa.
- 5) Menyiapkan lembar obeservasi untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan atau kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.
- 7) Menyiapkan tes formatif untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

b. Tahap pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* meliputi beberapa tahap, yaitu :

1. Kegiatan awal

- a) Guru bersama-sama siswa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar dan dilanjutkan dengan absensi
- b) Guru menertibkan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
- d) Guru menyampaikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.

- e) Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menampilkan media gambar di depan kelas.
- b) Siswa mengamati gambar yang telah di tampilkan.
- c) Selanjutnya, siswa dibimbing guru melakukan kegiatan Tanya jawab tentang gambar yang telah ditampilkan.
- d) Setelah kegiatan Tanya jawab selesai, guru memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan.
- e) Guru mengeluarkan potongan-potongan kartu berisi pertanyaan dan jawaban.
- f) Guru mencampurkartu soal dan kartu jawaban.
- g) Guru memberikan satu kartu untuk satu siswa kemudian menjelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapat kartu pertanyaan dan sebagian lain mendapat kartu jawabannya.
- h) Siswa diperintahkan untuk mencari kartu pasangan . bila sudah terbentuk pasangan kemudian siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama dan diperintahkan untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu.
- i) Setelah semua pasangan yang cocok telah duduk bersama. Tiap pasangan diperintahkan untuk memberikan kuis kepada siswa lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan

mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.

- j) Selama kegiatan berlangsung , guru memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan mengoreksi hasil pencocokan kartu.
- k) Setelah kegiatan tersebut selesai, siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- l) Selanjutnya guru memberikan tes formatif kepada siswa secara individu.

3. Kegiatan Akhir

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang telah dipelajari.
- c) Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk terus belajar.

c. Tahap observasi (*observing*)

Pada tahap ini, observer mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Aspek-aspek yang diobservasi mencakup dari segi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Kemudian dari segi kinerja guru mulai dari awal penyampaian materi hingga akhir pembelajaran.

d. Tahap analisis dan refleksi (*analysis and reflecting*)

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh guru dan peneliti serta pengkajian kemampuan belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana pembelajaran baru pada siklus berikutnya. Refleksi diadakan untuk melihat kembali kelemahan dan kelebihan guru dalam proses pembelajaran. Kelemahan-kelemahan yang ada akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Dalam siklus kedua, peneliti merencanakan proses pembelajaran tematik melalui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* dengan langkah-langkah:

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*.
- 2) Menentukan tema pembelajaran yang akan diajarkan yaitu tema 7 “cita-citaku” subtema 1 “aku dan cita-citaku”
- 3) Membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, pemetaan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta media yang akan digunakan selama proses pembelajaran.

- 4) Menyiapkan gambar-gambar terkait materi yang akan diajarkan untuk digunakan dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match*
- 5) Menyiapkan lembar obeservasi untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan atau kinerja guru selama pembelajaran berlangsung.
- 7) Menyiapkan tes formatif untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

b. Tahap pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *index card match* meliputi beberapa tahap, yaitu :

1. Kegiatan awal

- a) Guru menertibkan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Guru bersama-sama siswa berdoa sebelum memulai kegiatan belajar dan dilanjutkan dengan absensi
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
- d) Guru menyampaikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.
- e) Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya materi yang akan

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menampilkan media gambar di depan kelas.
- b. Siswa mengamati media gambar yang telah ditampilkan.
- c. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai media yang telah ditampilkan.
- d. Selanjutnya guru menjelaskan materi kepada siswa.
- e. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dijelaskan
- f. Selanjutnya guru mengeluarkan potongan-potongan kartu berisi pertanyaan dan jawaban.
- g. Guru menyampurkan dua kumpulan kartu itu dan dikocokkan beberapa kali agar benar-benar tercampuraduk.
- h. Guru memberikan satu kartu untuk satu siswa kemudian menjelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa mendapat kartu pertanyaan dan sebagian lain mendapat kartu jawabannya.
- i. Siswa diperintahkan untuk mencari kartu pasangan . bila sudah terbentuk pasangan kemudian siswa yang berpasangan itu untuk mencari tempat duduk bersama dan diperintahkan untuk tidak mengungkapkan kepada pasangan lain apa yang ada di kartu.
- j. Setelah semua pasangan yang cocok telah duduk bersama. Tiap pasangan diperintahkan untuk memberikan kuis kepada siswa lain dengan membacakan keras-keras pertanyaan

mereka dan menantang siswa lain untuk memberikan jawabannya.

- k. Selama kegiatan berlangsung , guru memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan mengoreksi hasil pencocokan kartu.
- l. Setelah kegiatan tersebut selesai, siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- m. Selanjutnya guru memberikan tes formatif kepada siswa secara individu.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang telah dipelajari.
- c. Guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa untuk terus belajar.

c. Tahap observasi (*observing*)

Pada tahap ini, observer mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Aspek-aspek yang diobservasi mencakup aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Kemudian kinerja guru mulai dari awal penyampaian materi hingga akhir pembelajaran.

d. Tahap analisis dan refleksi (*analysis and reflecting*)

Pada tahap terakhir siklus ini yaitu refleksi peneliti mengkaji aktivitas dan hasil belajar siswa serta kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Setelah hasil belajar siswa dianalisis dengan cara menentukan rata-rata nilai kelas dari siklus I dan II sebagai bahan perbandingan hasil penilaian tiap siklus dalam bentuk presentase untuk dilihat apakah ada peningkatan rata-rata nilai. Sebagai pertimbangan apakah siklus akan dilanjutkan atau dicukupkan.

G. Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Siswa dianggap tuntas belajar jika pada hasil belajar siswa telah mendapat nilai ≥ 66 dan secara klasikal dianggap tuntas belajar apabila 75% dari jumlah siswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 66.